

Usability Testing *Opac* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI)

Muhammad Rasyid Ridlo, Himma Dewiyana & Trisky Aldina Syam

Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, Sumatera Utara

*Corresponding Email: rasyidridlo35@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap *Online Public Access Catalog* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia menggunakan *Usability Testing*. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah anggota perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia yang tercatat ada 1.678 anggota terdaftar. Sampel dari penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin, diperoleh sebanyak 94 responden. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap *Online Public Access Catalog* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia menggunakan *usability testing* dengan enam indikator, yaitu *Usefulness* sebesar 86% termasuk dalam kategori baik, *Efficient* sebesar 85,17% termasuk dalam kategori baik, *Effective* sebesar 85,01% termasuk dalam kategori baik, *Satisfying* sebesar 84,67% termasuk dalam kategori baik, *learnability* sebesar 83,83% termasuk dalam kategori baik, dan *Accessibility* sebesar 85,69% termasuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai persepsi pemustaka terhadap *Online Public Access Catalog* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia menggunakan *Usability Testing* sebesar 85,06%, hal ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki persepsi yang baik terhadap *OPAC* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa *OPAC* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia telah memenuhi harapan pengguna dengan baik.

Kata Kunci: Persepsi Pemustaka, *Online Public Access Catalog*, Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia, *Usability Testing*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk cara kita mengakses dan mengelola informasi di perpustakaan. Teknologi seperti katalog online, *e-book*, jurnal digital, dan database elektronik telah menggantikan banyak fungsi manual yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga. Hal ini dapat dilihat bahwa Perpustakaan ITSI telah mengadopsi *SliMS* versi 9.0 yang memberikan akses mudah untuk pengguna perpustakaan. Pengguna perpustakaan kini dapat menggunakan *OPAC* untuk menelusur informasi

serta memberikan kemudahan untuk mencari koleksi yang ada di perpustakaan tanpa harus mengunjungi perpustakaan secara fisik. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperluas jangkauan perpustakaan.

Namun, walaupun ada penjelasan tentang cara menggunakan *OPAC* dan manfaatnya untuk mencari buku secara lebih efisien, banyak mahasiswa ITSI yang tidak memanfaatkannya secara optimal. Mereka lebih memilih mencari buku secara manual di rak, yang memakan waktu lebih lama dan kurang efisien. Hal ini menunjukkan bahwa matrikulasi yang telah dilakukan belum sepenuhnya efektif dalam mengajarkan penggunaan *OPAC* kepada mahasiswa. Khususnya, penjelasan tentang *OPAC* selama matrikulasi tersebut tidak disampaikan secara rinci. Penjelasan yang diberikan hanya berupa penjelasan umum dan singkat, tanpa memberikan detail yang cukup sehingga mahasiswa bisa memahami dan menggunakan *OPAC* dengan baik.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi pemustaka terhadap ketergunaan *OPAC* Perpustakaan ITSI menggunakan *usability testing*. Penelitian ini berfokus pada persepsi pemustaka terhadap ketergunaan *OPAC* Perpustakaan ITSI yang mana bahwa seringkali sistem atau produk yang dikembangkan tidak selalu memenuhi kebutuhan atau harapan pengguna. Tanpa evaluasi yang tepat, risiko terhadap kegagalan sistem tersebut bisa menjadi tinggi. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memberikan manfaat teoritis, melainkan manfaat praktis yang dapat membantu mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem informasi perpustakaan yang menggunakan *OPAC* di perpustakaan.

Rubin & Chisnell, 2008 mengatakan istilah *usability testing* sering digunakan untuk mencakup berbagai teknik yang digunakan untuk mengevaluasi produk atau sistem. *Usability testing* adalah salah satu dari alat penelitian yang berakar pada metodologi eksperimental klasik. Tujuan utama dari pengujian kegunaan adalah untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam proses desain dengan mengumpulkan data untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan kegunaan pada produk

Kegunaan, efisiensi, efektivitas, kepuasan, kemudahan dipelajari, dan

aksesibilitas dianggap sebagai faktor kunci yang harus dipertimbangkan agar produk atau layanan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna. Dengan memperhatikan dan meningkatkan kualitas setiap atribut ini, pengembang memiliki kesempatan untuk menciptakan produk atau layanan yang tidak hanya beroperasi dengan baik, tetapi juga dapat memenuhi harapan pengguna dan memberikan pengalaman yang memuaskan. Secara keseluruhan, teori ini menyediakan landasan yang kuat untuk merancang produk atau layanan yang terfokus pada pengguna dan untuk mencapai kesuksesan dalam pasar yang semakin bersaing

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Penggunaan *Online Public Access Catalog (OPAC)* dianalisis berdasarkan enam indikator dari teori *usability testing*, yaitu *usefulness*, *efficiency*, *effectiveness*, *satisfying*, *learnability*, dan *accessibility*. Penelitian ini melibatkan 1678 anggota terdaftar di perpustakaan ITSI. Sampel yang diambil adalah 94 pemustaka, dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Metode pengambilan data meliputi distribusi angket, observasi langsung, dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif, hasil analisis dipaparkan dalam bentuk tabel, diagram, persentase, yang kemudian diterangkan dan diinterpretasikan

KAJIAN TEORI

Rubin & Chisnell, 2008 mengatakan istilah *usability testing* sering digunakan untuk mencakup berbagai teknik yang digunakan untuk mengevaluasi produk atau sistem. *Usability testing* adalah salah satu dari alat penelitian yang berakar pada metodologi eksperimental klasik. Dalam rentangnya, pengujian dapat bervariasi dari eksperimen klasik dengan sampel besar dan desain pengujian yang rumit hingga studi kualitatif yang sangat informal dengan hanya satu peserta. Setiap pendekatan pengujian memiliki tujuan yang berbeda, serta membutuhkan waktu dan sumber daya

yang berbeda pula.

Dalam mengevaluasi produk atau layanan menegaskan pentingnya memperhatikan berbagai aspek dalam merancang pengalaman pengguna yang memuaskan. Kegunaan, efisiensi, efektivitas, kepuasan, kemudahan dipelajari, dan aksesibilitas dianggap sebagai faktor kunci yang harus dipertimbangkan agar produk atau layanan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna. Dengan memperhatikan dan meningkatkan kualitas setiap atribut ini, pengembang memiliki kesempatan untuk menciptakan produk atau layanan yang tidak hanya beroperasi dengan baik, tetapi juga dapat memenuhi harapan pengguna dan memberikan pengalaman yang memuaskan. Secara keseluruhan, teori ini menyediakan landasan yang kuat untuk merancang produk atau layanan yang terfokus pada pengguna dan untuk mencapai kesuksesan dalam pasar yang semakin bersaing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan pada bab ini, peneliti menyajikan temuan yang diperoleh melalui instrumen angket. Penelitian ini mengevaluasi enam indikator utama, yaitu *Usefulness* (kegunaan), *efficiency* (efisiensi), *Effective* (efektivitas), *Satisfying* (kepuasan), *Learnability* (kemudahan untuk dipelajari), dan *accessibility* (aksesibilitas). Setiap indikator ini terdiri dari enam pernyataan yang diajukan kepada 94 responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pernyataan dari masing-masing indikator tersebut akan dipaparkan di bawah ini. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Usefulness* (Kegunaan)

Pada indikator *Usefulness* terdapat lima pernyataan yang akan dipaparkan satu persatu kedalam Tabel. Pada indikator *Usefulness* dapat diukur dari masing-masing pernyataan yang sudah peneliti siapkan. Berikut lima pernyataan dari indikator *Usefulness*:

Tabel 1.1 Membantu dalam Mencari Informasi

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC menyediakan informasi yang lengkap tentang sumber daya perpustakaan	Sangat Setuju	42	42,7 %	$\frac{404}{470} \times 100$ =85,95 %
	Setuju	44	46,8 %	
	Ragu-Ragu	2	2,1 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Pada pernyataan pertama dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (46,8 %), sebagian besar responden menjawab setuju (43,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (4,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (5,3%) dengan alasan bahwasannya sebagian kecil responden merasa fitur pencarian di OPAC kurang intuitif atau tidak memberikan hasil yang relevan.

Tabel 1.2 Menyediakan Informasi yang Lengkap

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC menyediakan informasi yang lengkap tentang sumber daya perpustakaan	Sangat Setuju	42	42,7 %	$\frac{404}{470} \times 100$ =85,95 %
	Setuju	44	46,8 %	
	Ragu-Ragu	2	2,1 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Pada pernyataan kedua di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (42,7%), sebagian besar responden menjawab setuju (46,8%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (2,1%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan beberapa sumber daya perpustakaan tidak tercantum atau informasinya kurang lengkap di OPAC.

Tabel 1.1 Memudahkan Menentukan Ketersediaan Bahan Bacaan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya dapat dengan mudah menentukan ketersediaan bahan bacaan melalui <i>OPAC</i>	Sangat Setuju	43	45,7 %	$\frac{403}{470} \times 100$ =85,74 %
	Setuju	40	42,6 %	
	Ragu-Ragu	6	6,4 %	
	Tidak Setuju	5	5,3 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (45,7 %), sebagian besar responden menjawab setuju (42,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (6,4%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (5,3%) dikarenakan data mengenai ketersediaan buku tidak selalu akurat atau tidak real-time. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 1. 2 Memberikan Informasi Yang Akurat

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
<i>OPAC</i> mamberikan informasi yang akurat tentang lokasi bahan perpustakaan	Sangat Setuju	36	38,3 %	$\frac{407}{470} \times 100$ =86,59 %
	Setuju	50	50 %	
	Ragu-Ragu	5	5,3 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (38,3 %), sebagian besar responden menjawab setuju (50%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (5,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan terdapat kesalahan dalam data lokasi sehingga pengguna tidak menemukan bahan di tempat yang tertera. Tidak ada responden yang menjawab

sangat tidak setuju (0%).

Tabel 1. 3 Membantu Menemukan Bahan Yang Relevan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC membantu saya menemukan bahan yang relevan dengan penelitian saya	Sangat Setuju	41	43,6 %	$\frac{401}{470} \times 100$ =85,31 %
	Setuju	40	42,6 %	
	Ragu-Ragu	7	7,4 %	
	Tidak Setuju	5	5,3 %	
	Sangat Tidak Setuju	1	1,1 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (43,6 %), sebagian besar responden menjawab setuju (42,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (7,4%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (5,3%) dikarenakan OPAC mungkin tidak memiliki akses ke semua bahan yang relevan atau bahan yang relevan tidak terdaftar di sistem dan hanya (1,1%) responden yang menjawab sangat tidak setuju dikarenakan hasil pencarian seringkali tidak relevan dengan kata kunci atau topik yang dimasukkan.

2. *Efficient* (Efisien)

Pada indikator *Efficient* terdapat enam pernyataan yang akan dipaparkan satu persatu kedalam Tabel. Pada indikator *Usefulness* dapat diukur dari masing masing pernyataan yang sudah peneliti siapkan. Berikut enam pernyataan dari indikator *Efficient*:

Tabel 2. 6 Menghemat Waktu Dalam Mencari Bahan Pustaka

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC menghemat waktu saya dalam mencari bahan pustaka	Sangat Setuju	43	45,7 %	$\frac{401}{470} \times 100$ =85,31 %
	Setuju	38	40,4 %	
	Ragu-Ragu	8	8,5 %	
	Tidak Setuju	5	5,3 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (45,7 %), sebagian besar responden menjawab setuju (40,4%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (8,5%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (5,3%) dikarenakan sebagian kecil pengguna merasa kesulitan dalam menavigasi antarmuka OPAC sehingga memerlukan lebih banyak waktu. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 2. 7 Menemukan Sumber Daya Yang Dibutuhkan Dengan Cepat

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya dapat menemukan sumber daya yang saya butuhkan dengan cepat melalui OPAC	Sangat Setuju	38	40,4 %	$\frac{396}{470} \times 100$ =84,25 %
	Setuju	45	47,9 %	
	Ragu-Ragu	4	4,3 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	1	1,1 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (40,4 %), sebagian besar responden menjawab setuju (47,9%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (4,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan tidak semua sumber daya tercantum atau tersedia di OPAC sehingga sulit untuk menemukan yang dibutuhkan. Dan hanya (1,1%) responden

yang menjawab sangat tidak setuju dikarenakan hasil pencarian sering tidak relevan atau tidak sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan.

Tabel 2. 8 Proses Pencarian *OPAC* Lebih Efisien Dibandingkan Manual

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Proses pencarian bahan di <i>OPAC</i> lebih efisien dibandingkan metode manual	Sangat Setuju	41	43,6 %	$\frac{399}{470} \times 100$ =84,89 %
	Setuju	41	43,6 %	
	Ragu-Ragu	6	6,4 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (43,6 %), sebagian besar responden menjawab setuju (43,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (6,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan pengguna merasa bahwa pencarian manual di perpustakaan masih lebih cepat atau lebih efisien daripada menggunakan *OPAC*. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 2. 9 Fitur Pencarian *OPAC* Membantu Menemukan Informasi Dengan Cepat

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Fitur pencarian yang disediakan oleh <i>OPAC</i> membantu saya menemukan informasi dengan cepat	Sangat Setuju	41	43,6 %	$\frac{401}{470} \times 100$ =85,31 %
	Setuju	43	45,7 %	
	Ragu-Ragu	4	4,7 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (43,6 %), sebagian besar

responden menjawab setuju (45,7%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (4,7%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur pencarian yang ada. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 2. 10 Memudahkan Dalam Mengatur Waktu Dalam Mencari Bahan Pustaka

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC memudahkan saya dalam mengatur waktu untuk mencari bahan perpustakaan	Sangat Setuju	43	45,7 %	$\frac{404}{470} \times 100$ =85,95 %
	Setuju	41	43,6 %	
	Ragu-Ragu	5	5,3 %	
	Tidak Setuju	5	5,3 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (45,7%), sebagian besar responden menjawab setuju (43,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (5,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (5,3%) dikarenakan pengguna tidak merasa ada penghematan waktu yang signifikan dibandingkan metode pencarian lain. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 2. 11 Dapat Mengakses Informasi Perpustakaan Dengan Cepat

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya dapat mengakses informasi perpustakaan dengan cepat melalui OPAC	Sangat Setuju	40	42,6 %	$\frac{401}{470} \times 100$ =85,31 %
	Setuju	45	47,9 %	
	Ragu-Ragu	3	3,2 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (42,6%), sebagian besar responden menjawab setuju (47,9%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (3,2%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk mengakses informasi melalui *OPAC* dirasa terlalu lama. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

3. *Effective* (Efektif)

Pada indikator *Effective* terdapat lima pernyataan yang akan dipaparkan satu persatu kedalam Tabel. Pada indikator *Effective* dapat diukur dari masing masing pernyataan yang sudah peneliti siapkan. Berikut lima pernyataan dari indikator *Effective*:

Tabel 3. 12 *OPAC* Efektif Dalam Membantu Menemukan Informasi Yang Dicari

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
<i>OPAC</i> efektif dalam membantu saya menemukan sumber daya yang saya cari	Sangat Setuju	44	46,8 %	$\frac{401}{470} \times 100$ =85,31 %
	Setuju	38	40,4 %	
	Ragu-Ragu	5	5,3 %	
	Tidak Setuju	7	7,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (46,8%), sebagian besar responden menjawab setuju (40,4%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (5,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (7,4%) dikarenakan pengguna merasa *OPAC* tidak memberikan hasil yang sesuai atau tidak efektif dalam pencarian. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 3.13Jarang Mengalami Kesulitan Dalam Menggunakan *OPAC*

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya jarang mengalami kesulitan dalam menggunakan <i>OPAC</i> untuk mencari informasi	Sangat Setuju	39	41,5 %	$\frac{395}{470} \times 100$ =84,04 %
	Setuju	41	43,6 %	
	Ragu-Ragu	8	8,5 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (41,5%), sebagian besar responden menjawab setuju (43,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (8,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan pengguna sering mengalami kesulitan teknis atau masalah navigasi saat menggunakan *OPAC*. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 3.14 Fitur-Fitur di *OPAC* Sangat Membantu

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Fitur-fitur yang ada di <i>OPAC</i> sangat membantu dalam pencarian bahan perpustakaan	Sangat Setuju	37	39,4 %	$\frac{410}{470} \times 100$ =87,23%
	Setuju	50	50 %	
	Ragu-Ragu	5	5,3 %	
	Tidak Setuju	5	5,3 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (39,4%), sebagian besar responden menjawab setuju (50%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (5,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (5,3%) dikarenakan pengguna merasa fitur yang ada tidak membantu atau tidak relevan

dengan kebutuhan mereka. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 3.15 OPAC Memberikan Hasil Pencarian Yang Relevan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC memberikan hasil pencarian yang relevan dengan kebutuhan saya	Sangat Setuju	39	41,5 %	$\frac{397}{470} \times 100$ = 84,46%
	Setuju	43	45,7 %	
	Ragu-Ragu	6	6,4 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (41,5%), sebagian besar responden menjawab setuju (45,7%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (6,4%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan pengguna sering mendapatkan hasil pencarian yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau kata kunci mereka. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 3.16 OPAC Merupakan Alat Yang Efektif

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC merupakan alat yang efektif untuk menemukan berbagai sumber daya perpustakaan	Sangat Setuju	38	40,4 %	$\frac{395}{470} \times 100$ =84,04%
	Setuju	45	47,9 %	
	Ragu-Ragu	4	4,3 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	1	1,1 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (40,4%), sebagian besar responden menjawab setuju (47,9%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (4,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%)

dikarenakan pengguna merasa *OPAC* tidak mencakup semua sumber daya yang tersedia di perpustakaan. Hanya (1%) responden yang menjawab sangat tidak setuju dikarenakan pengguna merasa bahwa *OPAC* tidak efektif dalam membantu menemukan sumber daya.

4. *Satisfying* (Memuaskan)

Pada indikator *Satisfying* terdapat lima pernyataan yang akan dipaparkan satu persatu kedalam Tabel. Pada indikator *Satisfying* dapat diukur dari masing masing pernyataan yang sudah peneliti siapkan. Berikut lima pernyataan dari indikator *Satisfying*:

Tabel 4. 17 Puas Dengan Pengalaman Menggunakan *OPAC*

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya merasa puas dengan pengalaman menggunakan <i>OPAC</i>	Sangat Setuju	45	47,9 %	$\frac{404}{470} \times 100$ =85,95%
	Setuju	38	40,4 %	
	Ragu-Ragu	5	5,3 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (47,9%), sebagian besar responden menjawab setuju (40,4%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (5,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan sering terjadi masalah teknis atau gangguan yang mengurangi kepuasan pengguna. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4. 18 Puas Dengan Antarmuka Pengguna *OPAC*

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya merasa puas dengan antarmuka pengguna <i>OPAC</i>	Sangat Setuju	42	44,7 %	$\frac{400}{470} \times 100$ =85,10%
	Setuju	40	42,6 %	
	Ragu-Ragu	6	6,4 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	

Total	94	100%	
--------------	----	------	--

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (44,7%), sebagian besar responden menjawab setuju (42,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (6,4%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan pengguna merasa antarmuka sulit digunakan atau dipahami. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4. 19 Layanan Pencarian *OPAC* Memenuhi Harapan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Layanan pencarian <i>OPAC</i> memenuhi harapan saya.	Sangat Setuju	40	42,6 %	$\frac{395}{470} \times 100$ =84,04%
	Setuju	40	42,6 %	
	Ragu-Ragu	7	7,4 %	
	Tidak Setuju	7	7,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (42,6%), sebagian besar responden menjawab setuju (42,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (7,4%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (7,4%) dikarenakan hasil pencarian atau layanan tidak sesuai dengan ekspektasi pengguna. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4. 20 Puas Dengan Kecepatan Akses Informasi Melalui *OPAC*

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya puas dengan kecepatan akses informasi melalui <i>OPAC</i>	Sangat Setuju	37	39,4 %	$\frac{395}{470} \times 100$ = 84,04%
	Setuju	46	48,9 %	
	Ragu-Ragu	4	4,3 %	
	Tidak Setuju	7	7,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa

sebagian besar responden menjawab sangat setuju (39,4%), sebagian besar responden menjawab setuju (48,9%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (4,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (7,4%) dikarenakan adanya beberapa gangguan atau downtime yang mempengaruhi kecepatan akses. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4. 21 Fitur Yang Tersedia di OPAC Memuaskan Kebutuhan Informasi

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Fitur yang tersedia di OPAC memuaskan kebutuhan informasi saya.	Sangat Setuju	39	41,5 %	$\frac{396}{470} \times 100$ =84,25%
	Setuju	43	45,7 %	
	Ragu-Ragu	5	5,3 %	
	Tidak Setuju	7	7,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (41,5%), sebagian besar responden menjawab setuju (45,7%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (5,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (7,4%) dikarenakan pengguna merasa fitur yang ada kurang bervariasi atau kurang lengkap. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

5. *Learnability* (Mudah Dipelajari)

Pada indikator *Learnability* terdapat lima pernyataan yang akan dipaparkan satu persatu kedalam Tabel. Pada indikator *Learnability* dapat diukur dari masing masing pernyataan yang sudah peneliti siapkan. Berikut lima pernyataan dari indikator *Learnability*:

Tabel 5. 22 Mudah Digunakan Untuk Pengguna Baru

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC mudah digunakan bahkan	Sangat Setuju	38	40,4 %	$\frac{394}{470} \times 100$
	Setuju	44	46,8 %	

untuk pengguna baru	Ragu-Ragu	4	4,3 %	=83,65%
	Tidak Setuju	8	8,5 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (40,4%), sebagian besar responden menjawab setuju (46,8%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (4,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (8,5%) dikarenakan pengguna baru merasa kesulitan memahami cara kerja atau navigasi *OPAC* dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 5.23 Cepat Memahami Cara Menggunakan *OPAC*

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya dengan cepat memahami cara menggunakan <i>OPAC</i>	Sangat Setuju	39	41,5 %	$\frac{397}{470} \times 100$ =84,46%
	Setuju	44	46,8 %	
	Ragu-Ragu	4	4,3 %	
	Tidak Setuju	7	7,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (41,5%), sebagian besar responden menjawab setuju (46,8%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (4,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (7,4%) dikarenakan pengguna merasa membutuhkan waktu yang lama untuk memahami cara menggunakan *OPAC*. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 5.24 Petunjuk Penggunaan *OPAC* Mudah Dipahami

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Petunjuk penggunaan	Sangat Setuju	41	43,6 %	$\frac{397}{470} \times 100$
	Setuju	40	42,6 %	

OPAC mudah dipahami.	Ragu-Ragu	6	6,4 %	=84,46%
	Tidak Setuju	7	7,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (43,6%), sebagian besar responden menjawab setuju (42,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (6,4%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (7,4%) dikarenakan kurangnya informasi detail tentang penggunaan OPAC. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 5.25 Tidak Banyak Memerlukan Bantuan Untuk Menggunakan OPAC

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya tidak memerlukan banyak bantuan untuk menggunakan OPAC	Sangat Setuju	39	41,5 %	$\frac{385}{470} \times 100$ =81,91%
	Setuju	41	43,6 %	
	Ragu-Ragu	4	6,4 %	
	Tidak Setuju	7	8,5 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (41,5%), sebagian besar responden menjawab setuju (43,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (6,4%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (8,5%) dikarenakan pengguna sering membutuhkan bantuan untuk menggunakan OPAC hal ini menyebabkan sebagian kecil responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 5.26 Antar Muka OPAC Intuitif Dan Mudah Dipelajari

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Antarmuka OPAC intuitif dan mudah dipelajari.	Sangat Setuju	40	42,6 %	$\frac{398}{470} \times 100$ =84,68%
	Setuju	42	44,7 %	
	Ragu-Ragu	6	6,4 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (42,6%), sebagian besar responden menjawab setuju (44,7%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (6,4%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan pengguna merasa perlu waktu lama untuk mempelajari cara menggunakan OPAC. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

6. *Accessibility* (Dapat Diakses)

Pada indikator *Accessibility* terdapat lima pernyataan yang akan dipaparkan satu persatu kedalam Tabel. Pada indikator *Accessibility* dapat diukur dari masing masing pernyataan yang sudah peneliti siapkan. Berikut lima pernyataan dari indikator *Accessibility*:

Tabel 6.27 Bisa Mengakses OPAC Kapan Saja Tanpa Kesulitan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya dapat mengakses OPAC kapan saja tanpa kesulitan.	Sangat Setuju	42	44,7 %	$\frac{401}{470} \times 100$ = 85,95%
	Setuju	43	45,7 %	
	Ragu-Ragu	4	4,3 %	
	Tidak Setuju	5	5,3 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (44,7%), sebagian besar

responden menjawab setuju (45,7%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (4,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (5,3%) dikarenakan pengguna mengalami keterbatasan dalam waktu akses atau sering terjadi downtime. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 6.28 OPAC Dapat Diakses Dari Berbagai Perangkat

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC dapat diakses dari berbagai perangkat (komputer, smartphone, tablet).	Sangat Setuju	44	46,8 %	$\frac{406}{470} \times 100$ =86,38%
	Setuju	42	44,7 %	
	Ragu-Ragu	2	2,1 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (46,8%), sebagian besar responden menjawab setuju (44,7%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (2,1%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan ada masalah kompatibilitas dengan perangkat tertentu. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 6.29 OPAC Dapat Diakses Dengan Mudah Dari Luar Kampus

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
OPAC dapat diakses dengan mudah dari luar kampus	Sangat Setuju	41	43,6 %	$\frac{402}{470} \times 100$ =85,53%
	Setuju	44	46,8 %	
	Ragu-Ragu	3	3,2 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa

sebagian besar responden menjawab sangat setuju (43,6%), sebagian besar responden menjawab setuju (46,8%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (3,2%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan masalah dengan koneksi internet yang mempengaruhi akses dari luar kampus. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 6.30 Jarang Mengalami Masalah Teknis Saat Menggunakan OPAC

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya jarang mengalami masalah teknis saat menggunakan OPAC	Sangat Setuju	41	43,6 %	$\frac{398}{470} \times 100$ =84,68%
	Setuju	41	43,6 %	
	Ragu-Ragu	5	5,3 %	
	Tidak Setuju	7	7,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (43,6%), sebagian besar responden menjawab setuju (43,6%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (5,3%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (7,4%) dikarenakan pengguna sering mengalami masalah teknis saat mengakses OPAC. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

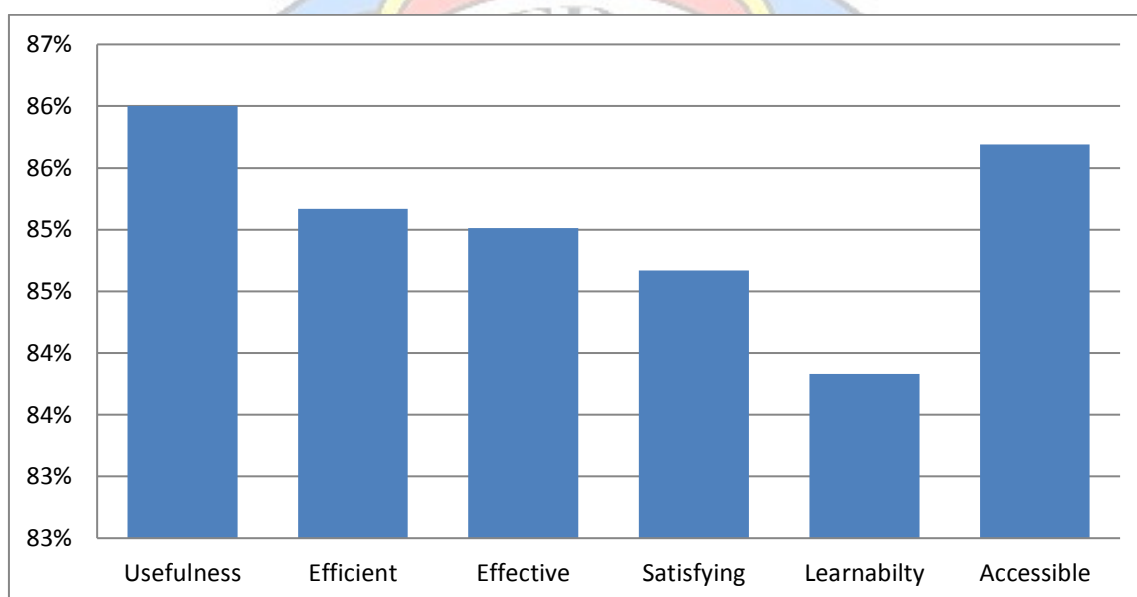
Tabel 6.31 Dapat Mengakses OPAC Dengan Cepat Dari Berbagai Lokasi

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden		Index % Skala Likert
		F	%	
Saya dapat mengakses OPAC dengan cepat dari berbagai lokasi.	Sangat Setuju	41	43,6 %	$\frac{404}{470} \times 100$ =85,95%
	Setuju	46	48,9 %	
	Ragu-Ragu	1	1,1 %	
	Tidak Setuju	6	6,4 %	
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	
Total		94	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas dapat di tafsirkan bahwa

sebagian besar responden menjawab sangat setuju (43,6%), sebagian besar responden menjawab setuju (48,9%), sebagian kecil responden menjawab ragu-ragu (1,1%), sebagian kecil responden menjawab tidak setuju (6,4%) dikarenakan pengguna mengalami koneksi internet yang lambat atau tidak stabil di lokasi tertentu, sehingga menghambat akses cepat ke *OPAC*. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Diagram Hasil Penelitian Dari Enam Indikator Untuk Mengetahui Persepsi Pengguna Terhadap *OPAC*



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa skor keseluruhan persepsi pengguna terhadap *OPAC* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia adalah, dengan enam indikator:

1. Indikator *Usefulness*, rekapitulasi skor rata-rata persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Usefulness* (Kegunaan) yaitu 86%. Jadi dapat disimpulkan persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Usefulness* (Kegunaan) yaitu baik.
2. Indikator *Efficient*, rekapitulasi skor rata-rata persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Efficient* (Efisien) yaitu 85,17%. Jadi dapat disimpulkan persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Efficient* (Efisien) yaitu baik.

3. Indikator *Effective*, rekapitulasi skor rata-rata persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Effective* (Efektif) yaitu 85,01%. Jadi dapat disimpulkan persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Effective* (Efektif) yaitu baik.
4. Indikator *Satisfying*, rekapitulasi skor rata-rata persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Satisfying* (Memuaskan) yaitu 84,67%. Jadi dapat disimpulkan persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Satisfying* (Memuaskan) yaitu baik.
5. Indikator *Learnability*, rekapitulasi skor rata-rata persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Learnability* (Mudah di Pelajari) yaitu 83,83%. Jadi dapat disimpulkan persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Satisfying* (Memuaskan) yaitu baik
6. Indikator *Accesbility*, rekapitulasi skor rata-rata persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Accessibility* (Dapat di akses) yaitu 85,69%. Jadi dapat disimpulkan persepsi pengguna terhadap *OPAC* dengan indikator *Accessibility* (Dapat di akses) yaitu baik.

Dengan rata-rata nilai persepsi pemustaka terhadap *Online Public Access Catalog (OPAC)* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) menggunakan *Usability Testing* sebesar 85,06%, hal ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki persepsi yang baik terhadap *OPAC* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) pada semua aspek yang diukur. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa *OPAC* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) telah memenuhi harapan pengguna dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi pengguna terhadap *OPAC* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia menunjukkan hasil yang positif. Dengan enam indikator yang digunakan, yaitu *Usefulness* (kegunaan) sebesar 86%, *Efficienct* (efisien) sebesar 85,17%, *Effective* (efektif) sebesar 85,01%, *Satisfying* (memuaskan) sebesar 84,67%, *learnablity* (mudah dipelajari) sebesar 83,83%, dan

Accessibility (dapat diakses) sebesar 85,69%, dengan rata-rata nilai persepsi pemustaka terhadap *Online Public Access Catalog (OPAC)* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) menggunakan *Usability Testing* sebesar 85,06%, hal ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki persepsi yang baik terhadap *OPAC* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) pada semua aspek yang diukur. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa *OPAC* Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) telah memenuhi harapan pengguna dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, M. (2013). Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLiMS). *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.24252/v1i1a3>
- Bidayasari, R. (2020). Ketersediaan OPAC sebagai Temu Kembali Informasi pada Taman Baca FISIP Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Adabiya*, 20(2), 46. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i2.7473>
- Bustari, M. (2014). Mengembangkan Perpustakaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 78–86.
- Cahyono, J. E., & Heriyanto, H. (2013). Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (slims) di Kantor Perpustakaan dan Arsip daerah Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(3), 139–152.
- Dwiyantoro, D. (2017). Sistem Temu Kembali Dengan Keyword (Menggunakan Recall Dan Precision Pada Judul, Subjek Opac Perpustakaan Universitas Gadjah Mada). *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(2), 164–175. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a4>
- Hartono. (2019). *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library) Konsep Dasar*. Gava Media.
- Hermadilla, E. J., & Salim, T. A. (2022). Tinjauan literatur sistematis digitalisasi koleksi antikuariat di perpustakaan khusus. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 18(1), 128–143. <https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2367>
- Husna, A. (2017). Kemitraan dan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Iqra'*, 11, 9–15.
- Ilmi, S. M., & Handayani, N. S. (2022). Pemanfaatan Otomatisasi Perpustakaan Dengan Aplikasi SLiMS Versi 9.0 Bulian Dalam Menunjang Kegiatan Pelayanan di SMAN 1 Kertosono. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.20414/light.v2i2.5762>
- Isnaini, R. S., & Widayati, J. W. (2021). Efektivitas Opac Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Upt Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma). *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 80. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.80-95>
- Junaedi, J. (2017). Evaluasi Sistem Online Public Access Catalog Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Dki Jakarta, Cikini. *Journal of Documentation and Information Science*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.33505/jodis.v1i1.20>
- Kesuma, et. a. (2021). Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ar-Raniry*, 248–254.

<https://journals.ums.ac.id/index.php/khif/article/downloadSuppFile/15533/3518>

- Khoiriyah, E. M., & Syahidul Haq, M. (2020). Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis LARIS (Library Automation Retrieval Information System). *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(1), 2. <http://ojs.unm.ac.id/JAK2P/>
- Kurnia, N. S., & Mayesti, N. (2019). Evaluasi Ketergantungan Aplikasi Simpertan di Pustaka Bogor. *Pustakaloka:Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 11(2). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Lib, E. D. U. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Senayan Library Management System Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Timor. *Edulib*, 9(2), 154–169. <https://doi.org/10.17509/edulib.v9i2.18860>
- Marlini, M. (2024). Hubungan Antara Opac Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang. *Journal of Creative Student Research*, 2(1), 183–191.
- Marwiyah, & Labibah. (2020). Evaluasi Kapabilitas dan Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Sebagai Sarana Temu Kembali di Perpustakaan Universitas Islam Negeri di Indonesia. *Pustaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 12.
- Neprianti, I., & Hariyati, N. (2021). Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 590–603.
- Nopriani, F. (2021). Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan (Studi Kasus: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang). *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 5(1), 153–162.
- Nugroho, A. A., & Isnainy, N. A. (2022). Penggunaan Aplikasi OPAC untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelayanan Perpustakaan. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 1(1), 33–53. <https://doi.org/10.30762/joiem.v1i1.92>
- Nurmalina. (2017). Evaluasi Penggunaan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. *Libraria*, 5.
- Perpustakaan Nahdlatul Ulama Surabaya. (2016). *Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. <https://library.unusa.ac.id/tujuan-dan-fungsi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>
- Indonesia, P. N. R. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. <http://digilib.isi.ac.id/2667/1/UU-43-2007-PERPUSTAKAAN.pdf>
- Puspitha, D. (2021). Studi Tentang Online Public Access Catalog (OPAC) Dalam Peningkatan Kualitas Layanan di Perpustakaan IAIN Metro. *Dewantara*, 12, 248–264.
- Putra, H. R. C. (2014). Analisis Usability Website Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403%0A>
- Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 103–110. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>
- Rahmadhani, D., & Marlini, M. (2015). Pemanfaatan Software SLiMS (Senayan Library Management System) di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau). *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 192–203. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/6131>

- Rodin, R., Nuraidah, S., Mahasiswa, C., Ilmu, J., Universitas, P., Negeri, I., & Palembang, R. F. (2020). Analisis Kemampuan Pemustaka Menelusur Informasi Melalui OPAC di Pusat Perpustakaan IAIN Curup. *Almaktabah*, 5(1).
- Rosana, A. S. (2013). Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia. *Gema Eksos*, 5(2), 146–148.
- Rubin, J., & Chisnell, D. (2008). *Handbook of Usability Testing: How to Plan, Design, and Conduct Effective Tests* (2nd ed.). Wiley Publishing, inc.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (1st ed.). Deepublish.
- Safi'i, I., Candra Brata, K., & Muslimah Az-Zahra, H. (2020). Evaluasi Usability dan Perbaikan Antarmuka Pengguna Aplikasi Malang e-Policing dengan Pendekatan Human Centered Design. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(9), 3037–3046. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Senayan Depelovers Community. (2014). *Panduan Penggunaan Senayan Library Management System (SLiMS)*.
- Senayan Depelovers Community. (2017). *Panduan Penggunaan Senayan Library Management System (SLiMS)*.
- Sopwandin, I. (2021). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Guepedia/La (ed.)). Jawa Barat: Guepedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Sutopo (ed.); Kedua). Bandung: Alfabeta.
- Yunita, I., Iqbal, R., Chairunnisa, A., Miranda Oktasari, D., Novianti, F., & Raden Intan Lampung, U. (2023). Evaluasi Penggunaan INLISLite (OPAC) Terhadap Mahasiswa Fakultas Adab Uin Raden Intan Lampung Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Trenggalek Dengan Model TAM. *Nusantara Journal of Information and Library Studies N-JILS*, 6, 207–217.
- Yuventia, Y. (2017). “Standarisasi” Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Universitas Diponegoro*. <https://digilib.undip.ac.id/2017/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/#:~:text=Tujuan PPT&text=1> Sebagai penunjang pendidikan dan,sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- Zulhalim, Sulistyanto, A., & Sianipar, A. Z. (2019). Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan Inlislite Versi 3 Pada Perpustakaan Stmik Jayakarta. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh*, 3(4)(4), 1–9. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>